

ABSTRAK

Agustianti Faot

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM PADA BAYI

Xii + 70 Halaman + 6 Tabel + 10 Lampiran

Ikterus neonatorum merupakan masalah Kesehatan yang di jumpai pada bayi baru lahir. Tanda dan gejala ikterus neonatorum di tandai dengan adanya warna kuning pada kulit dan sklera. Masalah yang sering muncul pada ikterus neonatorum yaitu adanya peningkatan kadar bilirubin. Manfaat pemberian ASI sedini mungkin sebagai salah satu cara yang dapat menurunkan resiko terjadinya ikterus neonatorum pada bayi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pemberian ASI dengan kejadian ikterus neonatorum pada bayi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah bayi usia 0–7 hari di Puskesmas Jagir Surabaya. Sampel sebanyak 46 responden diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah pemberian ASI dan variabel dependen adalah kejadian ikterus neonatorum. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner lalu dianalisis dengan menggunakan uji *chi-Square*.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi Square* menunjukkan nilai p sebesar 0,020 ($p < 0,005$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI dengan kejadian ikterus neonatorum pada bayi.

Bayi yang memperoleh ASI dengan frekuensi yang cukup setiap harinya menunjukkan kecendrungan lebih rendah mengalami ikterus dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI kurang atau tidak sama sekali. Dengan demikian pemberian ASI secara optimal sejak dini merupakan preventif yang efektif dalam menurunkan resiko terjadinya ikterus neonatorum pada bayi.

Kata kunci : ASI , Ikterus Neonatorum

ABSTRACT

Agustianti Faot

THE RELATIONSHIP BETWEEN BREASTFEEDING AND THE INCIDENCE OF NEONATAL JAUNDICE IN INFANTS

xii + 66 Pages + 6 Tables + 10 Appendices

Neonatal jaundice is a health problem found in newborns. Signs and symptoms of neonatal jaundice are characterized by yellow skin and sclera. Problems that often arise in neonatal jaundice are increased bilirubin levels. The benefits of providing breast milk as early as possible are one way to reduce the risk of neonatal jaundice in infants. The purpose of this study was to analyze the relationship between breastfeeding and the incidence of neonatal jaundice in infants.

This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The study population was infants aged 0-7 days at the Jagir Health Center, Surabaya. A sample of 46 respondents was taken using a purposive sampling technique. The independent variable is breastfeeding and the dependent variable is the incidence of neonatal jaundice. Data were collected using a questionnaire and then analyzed using the Chi-Square test.

The results of statistical tests using the Chi square test showed a p value of 0.020 ($p < 0.005$), which means that there is a significant relationship between breastfeeding and the incidence of neonatal jaundice in infants.

Infants who receive sufficient breast milk every day show a lower tendency to experience jaundice compared to infants who receive less or no breast milk at all. Thus, optimal breastfeeding from an early age is an effective preventive measure in reducing the risk of neonatal jaundice in infants.

Keywords: *Breast milk, Neonatal Jaundice*

